

**POLA ASUH ORANG TUA NELAYAN
DALAM MEMBANGUN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK
DI DESA MOJO KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

PUNGKY KHEMAYOTHIN
NIM. 2021116074

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**POLA ASUH ORANG TUA NELAYAN
DALAM MEMBANGUN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK
DI DESA MOJO KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

PUNGKY KHEMAYOTHIN
NIM. 2021116074

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUNGKY KHEMAYOTHIN

NIM : 2021116074

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“POLA ASUH ORANG TUA NELAYAN DALAM MEMBANGUN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI DESA MOJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 4 Juni 2021

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a 10000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METAL TEMPEL', and 'A1CAJX214503722'.

PUNGKY KHEMAYOTHIN
NIM. 2021116074

Dr. Umum Budi Karyanto, M.Hum
Gama Permai 3
Jl. Parahyangan No.21 RT 002/ RW 008
Tirto Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Pungky Khemayothin

Kepada Yth.
Rektor IAIN Pekalongan
c.q. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

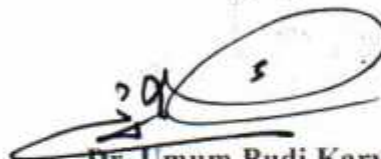
Nama : Pungky Khemayothin
NIM : 2021116074
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pola Asuh Orang Tua Nelayan dalam Membangun Kecerdasan Emosional Anak di Desa Mojo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemasang

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 04 Juni 2021
Pembimbing,



Dr. Umum Budi Karyanto, M.HUM
NIP. 19710701 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52, Kajen, Pekalongan. Tlp. (0285) 412575-412572. Fax 423418
Website: fik.iainpekalongan.ac.id/Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : Pungky Khemayothin

NIM : 2021116074

**Judul : POLA ASUH ORANG TUA NELAYAN DALAM
MEMBANGUN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI
DESA MOJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN
PEMALANG**

telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 11 Juni 2021 dan telah dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai sebagaian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Ali Burhan, M.A
NIP. 197706232009011008

Penguji II

Rahmat Kamal, M. Pd.I
NITK. 19830526201608D1100

Pekalongan, 15 Juni 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ذ | Zal | Z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik (di atas) |
| غ | Ghain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ` | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| = a | | = |
| = i | = ai | = |
| = u | = au | = |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jam lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *f timah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbān*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البديع | ditulis | <i>al-badi'</i> |
| الجلال | ditulis | <i>al-jal l</i> |

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

| | | |
|------|---------|----------------|
| أمرت | ditulis | <i>umirtu</i> |
| شيء | ditulis | <i>syai'un</i> |

PERSEMBAHAN

Rasa syukur tak terhingga penulis haturkan kepada Allah dzat yang tiada tertandingi segalanya. Dengan segala kerendahan hati penulis, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua Orangtua, Bapak Muhammad Syaifudin dan Ibu Erningsih yang selalu memberikan doa dan menguatkan penulis selama proses pembuatan skripsi.
2. Al Faula yang selalu memotivasi dan menemani penulis selama penyusunan skripsi.
3. Dosen Pembimbing tercinta Bapak Dr. Umum Budi Karyanto, M.Hum. yang selalu meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku, IAIN Pekalongan.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ۝

Artinya: “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.” (Q.S An-Najm: 39)

ABSTRAK

Khemayothin, Pungky. 2021. "Pola Asuh Orang Tua Nelayan dalam Membangun Kecerdasan Emosional Anak di Desa Mojo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang". Skripsi Fakultas Trabiyah dan Ilmu Keguruan/S1 Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Umum Budi Karyanto, M.Hum.

Kata kunci: Pola asuh, Orang Tua Nelayan, Kecerdasan Emosional

Keluarga merupakan forum pendidikan yang pertama (*al-madrasah al-ula*) dan utama dalam sejarah hidup sang anak, yang pada tahap selanjutnya, akan menjadi pondasi penting dalam pembentukan karakter dirinya. Untuk menciptakan karakter yang kuat dan perangai yang baik pada anak, diperlukan terciptanya suasana keluarga yang harmonis dan dinamis, dalam hal ini kecerdasan emosional yang ada di Desa Mojo kecamatan Ulujami kabupaten pemalang bahwa belum terkendali dalam emosionalnya, masih minim kecerdasan emosionalnya maka hal tersebut dapat tercipta jika terbangun koordinasi dan komunikasi dua arah yang kuat antara orang tua dan anak demi kebaikan bersama.

Dalam penelitian ini penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut (1) bagaimana kecerdasan emosional anak di desa Mojo kecamatan ulujami kabupaten pemalang ? (2) bagaimana pola asuh orang tua nelayan dalam membangun kecerdasan emosional anak ? Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana kecerdasan emosional anak di Desa Mojo kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang (2) Untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua nelayan dalam membangun kecerdasan emosional anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena secara langsung dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada data deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional anak di Desa Mojo Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang banyak anak-anak yang belum mendapatkan perhatian lebih dari orang tuanya. Dapat dilihat ketika sepulang sekolah anak-anak mereka tidak ada waktu bersama orang tuanya. Maka dalam hal ini perlu ada pendidikan tambahan yang harus di kembangkan lagi untuk bisa membangun kecerdasan emosional anak. Dalam hal ini sekolah mempunyai peran penting dalam memperbaiki kecerdasan anak, tidak hanya kecerdasan intelektualnya saja akan tetapi juga kecerdasan emosional anak karena hal ini sangat berpengaruh terhadap proses yang di berikan atau yang di terima oleh anak-anak mereka. Pola asuh yang di berikan orang tua nelayan yaitu memberikan nasihat serta melakukan pengawasan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Nelayan Dalam Membangun Kecerdasan Emosional Anak Di Desa Mojo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang”. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi akhir zaman Nabi Muhammad Saw.

Dalam kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di IAIN Pekalongan.
2. Dr. Salafudin, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam studi maupun penyusunan skripsi.
3. Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D. selaku Dosen Penasehat Akademik yang dengan penuh perhatian telah memberi bimbingan, arahan, dan motivasi serta ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Dr. Umum Budi Karyanto, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh perhatian telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi serta ilmu pengetahuan kepada penulis selama bimbingan.
5. Semua dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Risyanto, S.Pd selaku kepala desa Mojo yang sudah meluangkan waktu untuk menjadi responden penulis dalam melakukan penelitian.
7. Kepada para orang tua yang sudah meluangkan waktu untuk menjadi responden penulis dalam melakukan penelitian.
8. Kedua orangtua, Bapak Muhammad Syaifudin dan Ibu Erningsih yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studinya.
9. Riyatun selaku nenek tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil kepada penulis.

10. Mayang Nijma Aulia selaku adik tersayang yang telah memberikan semangatnya kepada penulis.
11. Windah Triani, Hikmatun Nazila, Nurul Imaniyah dan Reva Syauqi Nigari, Yugo pamungkas yang selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis selama proses perkuliahan.
12. Keluarga PPL di SMP N 2 Siwalan angkatan 48 yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
13. Teman-teman PAI B angkatan 2016 teman seperjuangan penulis selama perkuliahan.
14. Teman-teman PAI angkatan 2016 teman seperjuangan penulis selama perkuliahan.
15. Sahabat-sahabatku yang selalu mensupport, membimbing, dan mendoakan dalam penyelesaian skripsi dan selama masa sekolah atau perkuliahan.
16. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dalam penyajiannya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 22 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN | ix |
| MOTTO | x |
| ABSTRAK | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian | 6 |
| E. Metode Penelitian | 6 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 12 |
| A. Deskripsi Teori | 12 |
| 1. Pola Asuh Orang Tua..... | 12 |
| 2. Keluarga Nelayan | 18 |
| 3. Membangun Kecerdasan Emosional | 20 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 26 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 32 |
| BAB III HASIL PENELITIAN | 34 |
| A. Gambaran Umum Desa Mojo Kecamatan Ulujami | 34 |
| B. Kecerdasan Emosional anak di Desa Mojo Kecamatan Ulujami | 40 |
| C. Pola asuh orang tua Nelayan dalam membangun kecerdasan emosional anak di desa mojo kecamatan ulujami | 43 |

| | |
|---|----|
| BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN | 47 |
| A. Analisis Kecerdasan Emosional Anak Di Desa Mojo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang | 47 |
| B. Analisis Pola Asuh Orang Tua Nelayan Dalam Membangun Kecerdasan Emosional Anak di Desa Mojo kecamatan ulujami Kabupaten Pemalang | 51 |
| BAB V PENUTUP | 55 |
| A. Simpulan | 55 |
| B. Saran | 57 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga, dalam hal ini orang tua, adalah pendidik pertama dan utama dalam proses pendidikan. Orang tua memiliki peran penting bagi perkembangan anak, yaitu bertanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing untuk mencapai tahapan tertentu sehingga pada akhirnya seorang anak siap dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam pemberian pengalaman kepada anak-anak, pola asuh yang diterapkan orang tua akan sangat menentukan.¹

Pola atau cara mengasuh anak dalam keluarga merupakan lingkungan pendidikan atau proses yang utama bagi perkembangan pribadi anak yang utuh, jadi dalam lingkungan keluarga watak dan kepribadian anak akan dibentuk yang sekaligus akan mempengaruhi perkembangan dimasa depan. Jadi semua aspek kepribadian dapat dibentuk dilingkungan keluarga. Prilaku ataupun perlakuan orang tua terhadap anak merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak terkait dengan cara bagaimana orang tua mendidik dan membesarkan anak. Dimata anak, orang tua atau ayah dan ibu adalah figur atau contoh yang akan selalu ditiru oleh anak-anaknya, memberi pengasuhan yang benar serta mencukupi kebutuhan-kebutuhannya dalam batasan yang wajar.²

¹ Listia Fitriyani, "Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak" (Samarinda: Jurnal Lentera, 2015), No. 1 Vol. XVIII, hlm 95

² Abd Hadide Latif "Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Nelayan Di Desa Boedingi Kecamatan Lasolo Kepulauan Kabupaten Konawe Utara"Jurnal Wahana Kajian Pendidikan IPS Vol. 2 No. 2 (Kendari: Jurnal 2018), hlm. 310

Perkembangan emosi pada anak sangatlah penting, hal ini akan mempengaruhi kehidupannya dimasa yang akan datang. Emosi merupakan ungkapan perasaan seseorang terhadap apa yang sedang mereka alami. Pada usia anak-anak biasanya perkembangan emosinya cukup pesat sehingga perlu adanya stimulasi yang tepat agar perkembangan emosi pada anak-anak dapat berkembang secara optimal dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.³

Masyarakat nelayan adalah mereka yang segala aktivitasnya berkaitan dengan lingkungan laut dan pesisir atau mereka yang menjadikan perikanan sebagai mata pencaharian mereka. Paparan tersebut memberikan gambaran bahwa masyarakat nelayan memiliki karakteristik yang berbeda dengan masyarakat lain pada umumnya. Ciri-ciri masyarakat nelayan dari berbagai segi, antara lain:

1. Dari segi cara hidup. Komunitas nelayan adalah komunitas gotong-royong. Kebutuhan gotong-royong dan tolong-menolong terasa sangat penting pada saat untuk mengatasi keadaan yang menuntut pengeluaran biaya besardan pengerahan tenaga yang banyak. Seperti saat berlayar. Membangun rumah atau tanggul penahan gelombang di sekitar desa.
2. Dari segi keterampilan. Meskipun pekerjaan nelayan adalah pekerjaan berapapun namun pada umumnya mereka hanya memiliki ketrampilan sederhana. Kebanyakan mereka bekerja sebagai nelayan adalah profesi yang diturunkan oleh orang tua. Bukan yang dipelajari secara professional.

³ Safitri Ekawati, "Peningkatan Kecerdasan Emosi Anak Melalui Bermain Tebak Ekspresi di TK An Nisa' 2 Wonokerso Kedawung Sragen Tahun Ajaran 2011-2012) (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), hlm.

3. Dari bangunan struktur sosial, komunitas nelayan terdiri atas komunitas yang heterogen dan homogen. Masyarakat yang heterogen adalah mereka yang bermukim di desa-desa yang mudah dijangkau secara transportasi darat. Sedangkan yang homogen terdapat di desa-desa nelayan terpencil biasanya menggunakan alat-alat tangkap ikan yang sederhana, sehingga produktivitas kecil. Sementara itu, kesulitan transportasi angkutan hasil ke pasar juga akan menjadi penyebab rendahnya harga hasil laut di daerah mereka.⁴

Keluarga nelayan ini merupakan orang yang bisa mengarahkan dan membimbing anaknya agar bisa tetap maju selain dari diri anak itu sendiri, untuk itu orang tua dituntut dapat memberikan dukungan moral dan juga dukungan yang lainnya, karena pada hakekatnya orang tua merupakan faktor pendukung untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai bersama, serta memberikan persepsi kepada anggota keluarga yang lain karena dukungan dari keluarga akan memudahkan anak dalam mencapai pendidikan setinggi-tingginya. Faktor penentu persepsi antara lain adanya keinginan untuk belajar dan mengenyam pendidikan setinggi-tingginya agar tercapainya kehidupan yang lebih baik lagi.⁵

Desa Mojo terletak di kawasan Pemalang, dengan luas wilayah 63.800 Hektar, koordinat bujur 109.519.211 dan koordinat lintang () 6.816.894 yang terdiri dari 4 Dusun. Dari Dusun tersebut terdapat 8 Rukun Warga (RW) dan

⁴Sastrawidjaya. 2002. *Nelayan nusantara*. Jakarta: Pusat Riset Pengolahan Produk Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.

⁵ Raysita Dewi "Persepsi Keluarga Nelayan Terhadap Pendidikan Anak" *Journal of Family, Adult, and Early Childhood Education* 1 (2) (Kediri: Jurnal, 2013), hlm. 203

50 Rukun Tetangga (RT) yang merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Sarana ekonomi yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat Desa Mojo adalah sector pertanian dan perikanan bagi masyarakat Desa Mojo dimana jumlah petani dan nelayan hampir 80% dari jumlah penduduk yang ada di Desa Mojo yang berpenghasilan dari sector pertanian dan perikanan. Masyarakat Desa Mojo Kecamatan Ulujami mayoritas hanya menempuh pendidikan sampai jenjang SD saja, karena masyarakatnya bekerja sebagai petani, nelayan, pedagang dan buruh.⁶

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di Desa Mojo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, orang tua bekerja di laut dan berjualan ikan dipasar dan keliling desa sehingga hanya sedikit waktu yang diluangkan untuk keluarga, lalu bagaimana bisa orang tua tersebut membangun kecerdasan emosional anaknya.⁷ Dengan banyaknya persepsi masyarakat terhadap anak dari keluarga nelayan atau anak yang tinggal di daerah pesisir/laut itu kebanyakan berperilaku kurang baik atau nakal-nakal. Ada beberapa faktor yang menjadi latar belakang hal itu bisa terjadi, bisa dari diri anak itu sendiri dan dari pola asuh yang diberikan orang tua kepada anak. Pada keluarga nelayan dimana mulai dari membeli bahan-bahan (ikan dan sebagainya) ditempat pelelangan ikan (TPI) ataupun mereka yang harus

⁶ Dokumentasi keadaan monografi Desa Mojo Kecamatan Ulujami, Dikutip 10 Desember 2020

⁷ Observasi Peneliti, Tanggal 10 Desember 2020, Desa Mojo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang.

menangkap ikan di laut kemudian menyiapkan dagangannya dirumah, sampai menjual barang dagangannya itu ke pasar/dijual keliling desa-desa.

Dari banyaknya waktu yang harus dikeluarkan untuk profesinya tentu saja hal ini sangat berpengaruh terhadap proses pola asuh yang diberikan orang tua kepada anaknya. Orang tua selalu memberikan kebebasan kepada anaknya, tetapi juga tetap dalam pengawasan. Jadi orang tua tidak terlalu melarang kalau anak mau melakukan sesuatu. Peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dengan mengambil judul "Pola Asuh Orang Tua Nelayan dalam Membangun Kecerdasan Emosional Anak di Desa Mojo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, masalah yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan emosional anak di desa Mojo kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana pola asuh orang tua nelayan dalam membangun kecerdasan emosional di desa Mojo kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang?

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji bagaimana kecerdasan emosional anak di desa Mojo kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

2. Untuk mengkaji bagaimana pola asuh orang tua nelayan dalam membangun kecerdasan emosional di desa Mojo kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis, adapun manfaatnya yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang studi pendidikan agama Islam.
 - b. Menambah wawasan keilmuan terutama dalam kajian pembangunan keberagamaan anak.
2. Secara Praktis
 - a) Memberikan konstribusi khususnya kepada orang tua dalam rangka meningkatkan pembentukan sikap dan perilaku keagamaan anak.
 - b) Penelitian ini diharapkan menjadi bekal dan pengalaman penyusun dalam memperoleh gelar sarjana.

E. Metode Penelitian

1. Penekatan dan Jenis Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk memecahkan

masalah dengan menggunakan bantuan data yang ada di lapangan.⁸ Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang muncul dalam lokasi penelitian secara mendalam tentang pola asuh keluarga nelayan dalam membangun kecerdasan emosional pada anak.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti mencari sumber data dari observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam membangun keberagaman anak pada keluarga nelayan, dan mencari informasi yang lebih nyata adanya tanpa dibuat-buat.

c. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini ada dua macam sumber data, yaitu:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian seperti orang tua dan anak.

⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Alimin, 2003), hlm. 5.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Metode Wawancara

Wawancara (interview) adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Sebagai mekanisme komunikasi pada umumnya wawancara dilakukan sesudah observasi. Pengamatan menyeluruh terhadap objek diikuti dengan aktifitas tertentu dengan menggunakan instrumen tertentu. Wawancara melibatkan dua komponen, pewawancara yaitu peneliti itu sendiri dan orang yang diwawancarai.¹⁰

Dalam metode wawancara ini peneliti mengkaji tentang pola asuh keluarga nelayan dalam membangun kecerdasan emosional anak. Dengan menggali informasi kepada orang tua dan anak. Wawancara dilakukan dengan bertahap. Wawancara ini menggunakan cara bertatapapan langsung kepada orang tua. Dengan melakukan wawancara peneliti dapat mendapatkan informasi yang sebenarnya.

¹⁰ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). Hlm. 222

Peneliti mewawancarai pihak-pihak terkait dengan temamemperoleh informasi yang nyata dari pihak terkait. Seperti pola asuh yang digunakan keluarga dalam membangun kecerdasan emosional anak, serta faktor apa saja yang memengaruhi pola asuh orangtua dalam membangun kecerdasan emosional anak.

2) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan mempelajari dokumen, arsip-arsip yang ada dan segala yang berhubungan dengan masalah tersebut.¹¹ Metode ini dilakukan guna memperoleh data tentang profil keluarga nelayan dan gambaran umum keluarga nelayan di desa Mojo. Peneliti juga mempelajari latar belakang agama, pendidikan, dan ekonomi dari keluarga nelayan.

3) Metode Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 120

aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.¹²

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di rumah keluarga nelayan di Desa Mojo, kecamatan Ulujami, kabupaten Pemalang, dengan mengamati anak seperti sikap dan juga tingkah laku serta mengamati orang tua dalam memberi perhatian didalam rumah maupun diluar rumah. Sehingga peneliti dapat mengetahui gambaran umum tentang kondisi anak dan untuk menentukan pola asuh yang akan digunakan untuk menghadapi kondisi anak.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut ini penulis paparkan gambaran sistematika penulisan skripsi untuk memudahkan pembahasan dan mengantarkan pada pemahaman tentang apa yang dibahas dalam penelitian skripsi ini. Secara sistematika, penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori Yang berisi, Deskripsi Teori, meliputi: Pola Asuh Orang Tua Nelayan dan Kecerdasan Emosional. Pola Asuh Orang Tua yang membahas: Pengertian pola asuh orang tua, faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua, macam-macam pola asuh orang tua. Kecerdasan Emosional yang membahas: pengertian kecerdasan emosional, ciri-ciri kecerdasan

¹²Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

emosional, fungsi kecerdasan emosional, cara mengembangkan kecerdasan emosional, faktor-faktor kecerdasan emosional, perkembangan kecerdasan emosional pada anak, pengaruh kecerdasan emosional terhadap kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual. Penelitian terdahulu yang relevan yang berisi : a. Awalan, b. Penelitian, c. Kerangka berfikir

Bab III Yang berisi, gambaran umum Desa Mojo Kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang, yang terdiri dari: keadaan geografis, struktur organisasi, program kerja, keadaan perangkat Desa Mojo Kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang, kegiatan sarana dan prasarana, faktor faktor pendukung dan penghambat pola asuh dalam membangun kecerdasan emosional anak, dan struktur organisasi Desa Mojo Kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

Bab IV yang meliputi, 1) Analisis pola asuh orang tua dalam membangun kecerdasan emosional di Desa Mojo Kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang, 2) analisis faktor-faktor yang memengaruhi pola asuh orang tua dalam membangun kecerdasan emosional di Desa Mojo Kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang. Dan Bab V Penutup, Merupakan bagian akhir yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang telah peneliti lakukan yang mengangkat judul “Pola Asuh Orang Tua Nelayan Dalam Membangun Kecerdasan Emosional Anak di Desa Mojo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang “. Dalam hal ini dapat di simpulkan mengenai pola asuh orang tua nelayan dalam membangun kecerdasan emosional anak di Desa Mojo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Sebagai berikut :

1. Kecerdasan emosional anak di Desa Mojo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang

Dalam hal ini kecerdasan emosional yang ada di Desa Mojo belum maksimal dalam memberikan kecerdasan emosionalnya. Orang tua harus selalu memberikan arahan agar anak-anaknya selalu mawas diri. Dapat dilihat ketika sepulang sekolah anak-anak mereka tidak ada waktu bersama orang tuanya. Maka dalam hal ini perlu ada pendidikan tambahan yang harus di kembangkan lagi untuk bisa membangun kecerdasan emosional anak. Berdasarkan pernyataan diatas bahwa salah satu kecerdasan emosional yang dimiliki oleh salah satu anak nelayan tersebut bahwa ketika sebelum berangkat ke sekolah anak tersebut mampu menata diri sendiri tanpa bantuan orang tuanya, anak tersebut dapat mengendalikannya, mulai dari menyiapkan pakaian, kemudian baju sekolah dan

sampai berangkat ke sekolah, ini menjadikan anak tersebut bisa mengendalikan amarahnya walaupun tidak terurus oleh orang tuanya.

2. Pola asuh orang tua Nelayan dalam membangun kecerdasan emosional anak di Desa Mojo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang

Bahwa untuk membangun kecerdasan emosional ada beberapa tahap, di Desa Mojo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang. Sebagai berikut :

a. Memberikan Nasihat

Cinta dan kasih sayang orang tua itu tidak ada pudarnya dan juga tidak akan pernah berhenti untuk selalu mendidik dan memberikan yang terbaik buat anaknya. Kasih sayang orang tua akan membantu anak menangkap nilai-nilai dan peraturan-peraturan yang di berikan kepada orang tua, contohnya memberikan nasihat kepada anaknya di waktu yang tepat. Apabila orang tua melewatkan waktu untuk anaknya atau lalai dalam menasihati anaknya, kemungkinan kecerdasan emosionalnya akan tidak stabil,

b. Melakukan Pengawasan

Membuat variasi kebersamaan dengan anak atau menciptakan sesuatu yang membahagiakan keluarga akan membuat anak-anak selalu teringat bahwa kebersamaan adalah bentuk cinta kasih, mencintai anak bukan berarti memanjakan mereka dan merusak konsep diri yang positif dari anak akan tetapi wujud kasih sayang kepada orang tua lewat pengawasan diri terhadap anak, dalam hal ini orang tua tidak perlu keras-keras dalam mengawasi anaknya ketika bermain di luar, ini akan membantu anak menajdi di kekang,

akan tetapi dalam awasan orang tua ini tidak harus dengan kekerasan apabila anak tersebut nakal di luar rumah.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran kepada pihak pemerintah desa dan masukan-masukan kepada orang tua nelayan dari anak-anak dalam membangun kecerdasan emosional anak. Sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah Desa Mojo

Di dalam desa Mojo juga harus ada program sebetulnya, yang dimana program ini juga untuk kepentingan masyarakat Desa Mojo dalam membangun kecerdasan emosional anak di masyarakat Desa Mojo khususnya. Dan juga nanti dapat di jadikan ukuran kepada anak-anak yang lain, program-program tersebut yang memberikan adalah pihak pemerintah desa setempat yaitu Desa Mojo Kecamatan Ulujami Kabupaten pemalang.

2. Bagi orang tua nelayan

Orang tua nelayan juga harus hati-hati dalam memberikan nasihat kepada anaknya, harus bisa memilih waktu yang tepat untuk berbicara kepada anaknya. Kemudian selalu di tingkatkan dalam membangun kecerdasan emosional anak, tidak hanya orang tua nya secara langsung, akan tetapi bisa juga kerjasama dengan anggota keluarga yang lain untuk membangun kecerdasan emosional yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Rabiatul. 2017. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak" *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Volume 7 Nomer 1.
- Anugrahini, Triyanti. 2018. "Resiliensi Sosial Nelayan Kamal Muara dalam Menghadapi Dampak Reklamasi Teluk Jakarta". *Jurnal PKS*. Volume 17 Nomor 1.
- Avila C. Tuwo dkk. 2019. "Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak Pada Keluarga Nelayan Tradisional di Kelurahan Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang Kota Manado" *Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*, Volume 7 Nomer 1.
- Azwar, Syaifudin. 1998. "*Metode Penelitian*". Pustaka Pelajar.
- Davies, dkk. dalam Monty P. Satiadarma dan Fidelis E. Waruwu. 2003. *Mendidik Kecerdasan*. Pustaka Populer Obor.
- Depdiknas. 2006. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, Raysita. 2013. "Persepsi Keluarga Nelayan Terhadap Pendidikan Anak" *Journal of Family, Adult, and Early Childhood Education 1 (2)*.
- Echol, Jhon dan Hassan Shadily. 2003. *Kamus Bahasa Inggris*. Jakarta: Gramedia.
- Ekawati, Safitri Ekawati. 2012. "Peningkatan Kecerdasan Emosi Anak Melalui Bermain Tebak Ekspresi di TK An Nisa' 2 Wonokerso Kedawung Sragen Tahun Ajaran 2011-2012). Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fatimah, Siti. 2017 "Peran Guru Agama Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Pada Anak Di SMP Swasta Al-Hikmah Medan Marelan Pasar 1V Barat".
- Fitriyani, Listia. 2015 "Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak". *Jurnal Lentera*. Volume XVIII Nomer 1.
- Hartini, Tintin. 2017. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Perilaku Sosial Siswa SMPN 1 Kadugede Kabupaten Kuningan". *Jurnal Ilmiah Kajian Islam*. Volume 1 Nomor 2.
- Hidayah, Fahmilah. 2007. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kesehatan Mental Anak". Perpustakaan STAIN Pekalongan.

- Holil, Sarip Munawar. 2018. "Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa SMP Negeri 1 Ciwaru". *Jurnal Ilmiah Educater*.
- Imanudin Hari Setyoko dkk. 2019. "Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa dalam Pembelajaran Sastra" *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 07 Nomor 2.
- Kartini. 2012. "Komunikasi Orang Tua Dalam Membangun Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Remaja Di Kecamatan Kebayakan Takengon Tengan". Skripsi.
- Kartono, Kartini. 2003. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Alimin.
- Khumairah Mansyur dkk. 2019. "Budaya Pendidikan Anak Pesisir di Wilayah Kepulauan Spermonde" *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*. Volume 1 Nomor 2.
- Latif, Abd Hadide. 2018. "Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Nelayan Di Desa Boedingi Kecamatan Lasolo Kepulauan Kabupaten Konawe Utara" *Jurnal Wahana Kajian Pendidikan IPS*. Volume 2 Nomor 2.
- Lubis, Sarmadhan. 2017. "Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 6 Nomor 2.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muhammadun. 2016. Urgensi Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Misyka* Volume 1 Nomor 1.
- Observasi Peneliti, Tanggal 10 Desember 2020, Desa Mojo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pematang Jaya.
- Ratna, Nyoman Kutha. "Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya". Pustaka Pelajar.
- Sastrawidjaya. 2002. *Nelayan nusantara*. Jakarta: Pusat Riset Pengolahan Produk Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.
- Shapiro, Lawrence E. 2008. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- STAIN. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi*. STAIN Press.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.

Yunita, Endri. 2018. “Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Pantai Labuhan Jukung Krui Pasca Terbentuknya Kabupaten Pesisir Barat”. *Jurnal Studi Sosial*. Volume 6 Nomor 1.